

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA  
Nomor : 073/SK/G.02.02/REKTOR/VIII/2019**

tentang

**PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH MAHASISWA  
UNIVERSITAS WIDYATAMA**

**REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA**

**Menimbang**

- : 1. Bahwa penyalahgunaan narkotika merupakan perbuatan yang dapat merusak kesehatan serta melanggar ketentuan ajaran agama dan hukum yang berlaku di Republik Indonesia sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
- 2. Bahwa gejala praktik penyalahgunaan narkotika dilakukan oleh mahasiswa baik di kampus maupun di luar kampus makin meningkat yang oleh karenanya perlu dibuat peraturan khusus tentang penanggulangan penyalahgunaan narkotika oleh mahasiswa Universitas Widyatama;
- 3. Bahwa peraturan yang mengatur tentang penyalahgunaan narkotika yang ada dipandang sudah tidak sesuai dengan perkembangan yang ada;
- 4. Bahwa sehubungan dengan bagian menimbang pada poin 1 dan 2 di atas, dipandang perlu untuk menetapkan Peraturan Universitas Widyatama tentang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika oleh Mahasiswa Universitas Widyatama.

**Mengingat**

- : 1. Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika;
- 2. Undang-Undang nomor 36 tahun tentang Kesehatan;
- 3. Surat Keputusan Rektor Universitas Widyatama nomor 110/SK/G.02.02/IX/2018 tentang Pedoman Kode Etik Mahasiswa Universitas Widyatama
- 4. Akta Notaris Weli Hendarti, S.H. Nomor 02 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Widyatama serta Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-4080.A.H.01.05 Tahun 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Yayasan.
- 5. Keputusan Badan Pengurus Yayasan Widyatama nomor: 104/SK/G.02/B.Peng/2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Widyatama periode 2019-2024.

**Mengingat Pula**

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

- : Peraturan Universitas Widyatama tentang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika oleh Mahasiswa Universitas Widyatama



## **Pasal 1** **Pengertian**

Di dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Widyatama;
2. Rektor adalah Rektor Universitas Widyatama;
3. Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar dan sedang mengikuti program pendidikan di Universitas Widyatama baik pada jenjang Diplom, Sarjana, Profesi atau Spesialis dan Pascasarjana;
4. Lingkungan Kampus adalah suatu tempat di atas tanah atau area milik Yayasan Widyatama;
5. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik yang sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagaimana diatur dalam perundanga-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut dalam lampiran 1;
6. Prekursor Narkotika adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan Narkotika yang dibedakan sebagaimana diatur dalam peraturan perundanga-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut dalam lampiran 2;
7. PenyalahGuna adalah orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum;
8. Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi penggunaan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum;
9. Rehabilitasi Medis adalah suatu proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan Narkotika;
10. Rehabilatasi Sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar bekas pecandu Narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat;
11. Tim Khusus adalah Tim yang dibentuk oleh Rektor yang diberi tugas dan wewenang khusus untuk menanggulangi penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Kampus Universitas

## **Pasal 2** **Ruang Lingkup**

1. Peraturan ini meliputi segala bentuk penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
2. Peraturan ini berlaku bagi setiap mahasiswa Universitas Widyatama;
3. Peraturan ini berlaku baik di dalam maupun luar lingkungan kampus Universitas Widyatama;
4. Mahasiswa yang terbukti sebagai penyalah guna narkotika dan/atau prekursor narkotika berdasar putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, maka putusan merupakan bukti bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyalahkanggunakan narkotika sehingga dikenakan peraturan ini.

## **Pasal 3** **Kategori Penyalah Guna**

Penyalah guna narkotika dan/prekursor narkotika, di kategorikan sebagai berikut:

1. Pengguna biasa yaitu apabila memiliki, menguasai, membawa atau menggunakan narkotika dan/atau prekursor narkotika tanpa hak atau melawan hukum untuk kepentingan pribadi dengan tidak mengganggu ketertiban umum;
2. Pengguna berat yaitu apabila memiliki, menguasai, membawa atau menggunakan narkotika dan/atau prekursor narkotika tanpa hak atau melawan hukum untuk kepentingan pribadi yang mengganggu ketertiban umum;
3. Pengedar yaitu apabila memiliki, menguasai, membawa atau memperjualbelikan narkotika dan/atau perkursor narkotika kepada orang lain, atau menjadi agen, atau membujuk/menganjurkan orang lain untuk menggunakan narkotika dan/atau prekursor narkotika yang dimiliki/dikuasainya;

4. Produsen yaitu apabila memproduksi narkotika dan/atau prekursor narkotika atau memperbanyaknya dengan campuran bahan lain.

**Pasal 4**  
**Penonaktifan Sementara**

Mahasiswa yang menjadi Terdakwa penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika dilakukan penonaktifan sementara dari statusnya sebagai mahasiswa Universitas Widyatama sampai dengan perkara penyalahgunaan dan/atau prekursor narkotika diputus oleh pengadilan dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

**Pasal 5**  
**Jenis Sanksi**

1. Jenis sanksi terhadap penyalah guna narkotika dan/atau prekursor narkotika adalah:
  - a. Skorsing maksimal sampai dengan 4 (empat) semester, dan wajib melakukan rehabilitasi medis dan/atau sosial serta wajib melakukan cuti akademik ;
  - b. Pemberhentian secara tidak hormat sebagai mahasiswa Universitas Widyatama;
2. Sanksi sebagaimana tersebut pada ayat 1 huruf a, dikenakan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika dengan kategori sebagai pengguna biasa.
3. Sanksi sebagaimana tersebut pada ayat 1 huruf b, dikenakan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika dengan kategori sebagai pengedar atau produsen.
4. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, dilanjutkan dengan laporan kepada pihak kepolisian agar diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
5. Terhadap mahasiswa yang terbukti melakukan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, maka secara langsung akan diberikan sanksi seperti yang diatur dalam ayat 1 di atas sesuai kategori yang bersangkutan.

**Pasal 6**  
**Aktif Kembali**

1. Mahasiswa yang dinonaktifkan sebagaimana tersebut pada Pasal 4, ternyata kemudian berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dinyatakan tidak terbukti bersalah/dibebasan, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan aktif kembali apabila memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku.
2. Berkaitan dengan ketentuan ayat 1 di atas, maka lama waktu penonaktifan tersebut tidak dihitung sebagai lama waktu masa studi.
3. Adapun bagi mahasiswa yang aktif kembali setelah menjalankan sanksi sebagaimana ketentuan Pasal 5 ayat 1 huruf a di atas, maka lama waktu non aktif dikarenakan menjalankan sanksi tersebut dihitung sebagai lama waktu masa studi.

**Pasal 7**  
**Tim Khusus**

1. Penegakan hukum terhadap penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika di lingkungan Universitas Widyatama dilakukan oleh Tim Khusus yang dibentuk dan diangkat oleh Rektor.
2. Tim Khusus mempunyai tugas:

- a. merumuskan mekanisme penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - b. melakukan pemeriksaan terhadap mahasiswa yang diduga melakukakn penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - c. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga di dalam maupun luar Universitas dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - d. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga di dalam maupun luar Universitas Widyatama dalam pelaksanaan rehabilitasi medis sosial;
  - e. mengusulkan penonaktifan sementara mahasiswa yang berstatus Terdakwa sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 kepada Rektor;
  - f. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rektor berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika.
3. Tim Khusus mempunyai wewenang:
- a. melakukan pemeriksaan identitas mahasiswa yang diduga melakukan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - b. memeriksa, menggeledah dan menyita barang bukti penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - c. meminta urine dan/atau darah sebagai sampel untuk melakukan tes kadar narkotika dalam urine da/atau darah;
  - d. meminta bantuan ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan tugas pemeriksaan;
  - e. melaksanakan perintah Rektor untuk melaporkan mahasiswa yang telah terbukti menyalahgunakan narkotika dan/atau prekursor narkotika kepada kepolisian.

## **Pasal 8**

### **Pemeriksaan**

1. Pemeriksaan terhadap mahasiswa yang diduga melakukakn penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika dilakukan oleh tim khusus berdasarkan:
  - a. Informasi yang diperoleh dari berbagai pihak;
  - b. Operasi khusus atau pemeriksaan secara mendadak;
2. Pemeriksaan terhadap mahasiswa yang diduga melakukan penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika sebagaimana tersebut di atas, maupun saksi-saksi dibuatkan berita acara pemeriksaan.
3. Apabila dalam pemeriksaan perlu dilakukan penyitaan terhadap barang bukti, maka dibuatkan berita acara penyitaan.
4. Apabila dalam pemeriksaan perlu meminta urine dan/atau darah mahasiswa yang bersangkutan sebagai sampel, maka juga dibuatkan berita acara penyitaan.
5. Dalam setiap pemeriksaan, Tim Khusus dapat meminta bantuan satuan pengaman (Satpam) kampus atau pihak Kepolisian.
6. Hasil akhir pemeriksaan dituangkan dalam bentuk laporan dan rekomendasi untuk disampaikan kepada Rektor.

## **Pasal 9**

### **Pemberian Sanksi**

1. Laporan kepada Rektor dilakukan secara tertulis paling lama 6 (enam) hari kerja, setelah Tim Khusus selesai melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan bahwa mahasiswa terperiksa terbukti secara sah dan meyakinkan telah menyalahgunakan narkotika dan/atau prekursor narkotika.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, memuat hal-hal sebagai berikut:
  - a. Identitas mahasiswa terperiksa;
  - b. Uraian tentang fakta penyalahgunaan narkotika dan/atau prekursor narkotika;
  - c. Pembuktian;

- d. Pembelaan mahasiswa (apabila mahasiswa menggunakan haknya);
  - e. Analisis Hukum;
  - f. Simpulan dan Rekomendasi;
  - g. Copy berkas perkara yang berisi berita acara pemeriksaan, penyitaan dan dokumen lainnya yang terkait.
3. Penonaktifan, pemberian sanksi dan laporan kepada pihak Kepolisian dilakukan oleh Rektor

**Pasal 10**

**Penutup**

- 1. Ketentuan lain yang bertentangan dengan peraturan ini dinayatakan tidak berlaku
- 2. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada tanggal .19 Agustus 2019

**REKTOR UNIVERSITAS WIDYATAMA,**



Prof. Dr. Obsatar Sinaga, M.Si.

*Tembusan Yth.:*

- 1. Ketua Pengurus Yayasan Widyatama;
- 2. Direktur Sekolah Pascasarjana & Para Warek UTama;
- 3. Para Ka.Prodi UTama;
- 4. Ka.Biro Akademik UTama;
- 5. Ka.Biro Kemahasiswaan UTama;

DAFTAR NARKOTIKA GOLONGAN I

1. Tanaman *Papaver Somniferum L* dan semua bagian-bagiannya termasuk buah dan jeraminya, kecuali bijinya.
2. Opium mentah, yaitu getah yang membeku sendiri, diperoleh dari buah tanaman *Papaver Somniferum L* dengan atau tanpa mengalami pengolahan sekedarnya untuk pembungkus dan pengangkutan tanpa memperhatikan kadar morfinnya.
3. Opium masak terdiri dari :
  - a. candu, hasil yang diperoleh dari opium mentah melalui suatu rentetan pengolahan khususnya dengan pelarutan, pemanasan dan peragian dengan atau tanpa penambahan bahan-bahan lain, dengan maksud mengubahnya menjadi suatu ekstrak yang cocok untuk pemanfaatan.
  - b. jicing, sisa-sisa dari candu setelah dihisap, tanpa memperhatikan apakah candu itu dicampur dengan daun atau bahan lain.
  - c. jicingko, hasil yang diperoleh dari pengolahan jicing.
4. Tanaman koka, tanaman dari semua genus *Erythroxylon* dari keluarga *Erythroxylaceae* termasuk buah dan bijinya.
5. Daun koka, daun yang belum atau sudah dikeringkan atau dalam bentuk serbuk dari semua tanaman genus *Erythroxylon* dari keluarga *Erythroxylaceae* yang menghasilkan kokain secara langsung atau melalui perubahan kimia.
6. Kokain mentah, semua hasil-hasil yang diperoleh dari daun koka yang dapat diolah secara langsung untuk mendapatkan kokaina.
7. Kokaina, *metil ester-1-bensoil ekgonina*.
8. Tanaman ganja, semua tanaman genus *cannabis* dan semua bagian dari tanaman termasuk biji, buah, jerami, hasil olahan tanaman ganja atau bagian tanaman ganja termasuk damar ganja dan hasis.

9. *Tetrahydrocannabinol*, dan semua isomer serta semua bentuk stereokimianya.
10. *Delta 9 tetrahydrocannabinol*, dan semua bentuk stereokimianya
11. ASETORFINA : 3-O-Asetiltetrahidro-7 $\alpha$ -(1-hidroksi-1-metilbutil)-6,14-endo-etenooripavina
12. ASETIL-ALFA-METILFENTANIL : *N*-[1-( $\alpha$ -Metilfenetil)-4-piperidil]asetanilida
13. ALFA-METILFENTANIL : *N*-[1( $\alpha$ -Metilfenetil)-4-piperidil]propionanilida
14. ALFA-METILTIOFENTANIL : *N*-[1] 1-Metil-2-(2-tienil) etil]-4-piperidil] propionanilida
15. BETA-HIDROKSIFENTANIL : *N*-[1-( $\beta$ -Hidroksifenetil)-4-piperidil] propionanilida
16. BETA-HIDROKSI-3-METILFENTANIL : *N*-[1-( $\beta$ -Hidroksifenetil)-3-metil-4-piperidil]propionanilida
17. DESOMORFINA : Dihidrodesoksimeorfina
18. ETORFINA : Tetrahidro-7 $\alpha$ -(1-hidroksi-1-metilbutil)-6,14-endo-etenooripavina
19. HEROINA : Diasetilmorfina
20. KETOBEMIDONA : 4-Meta-hidroksifenil-1-metil-4-propionilpiperidina
21. 3-METILFENTANIL : *N*-(3-Metil-1-fenetil-4-piperidil)propionanilida
22. 3-METILTIOFENTANIL : *N*-[3-Metil-1-[2-(2-tienil) etil]-4-piperidil]propionanilida
23. MPPP : 1-Metil-4-fenil-4-piperidinol propianat (ester)
24. PARA-FLUOROFENTANIL : 4'-Fluoro-*N*-(1-fenetil-4-piperidil)propionanilida
25. PEPAP : 1-Fenetil-4-fenil-4-piperidinol asetat (ester)
26. TIOFENTANIL : *N*-[1-[2-(2-Tienil)etil]-4-piperidil]propionanilida

27. BROLAMFETAMINA, nama lain : ( $\pm$ )-4-Bromo-2,5-dimetoksi- $\alpha$ -metilfenetilamina  
DOB
28. DET : 3-[2-(Dietilamino )etil] indol
29. DMA : (+)-2,5-Dimetoksi-  $\alpha$ -metilfenetilamina
30. DMHP : 3-(1,2-Dimetilheptil)-7,8,9,10-tetrahidro-6,6,9-trimetil-6H-dibenzo [*b,d*]piran-1-ol
31. DMT : 3-[2-( Dimetilamino )etil] indol
32. DOET : ( $\pm$ )-4-Etil-2,5-dimetoksi-  $\alpha$  -metilfenetilamina
33. ETISIKLIDINA, nama lain PCE : *N*-Etil-1-fenilsikloheksilosilamina
34. ETRIPTAMINA : 3-(2-Aminobutil) indol
35. KATINONA : (-)-(S)-2-Aminopropiofenon
36. (+)-LISERGIDA, nama lain LSD, LSD-25 : 9,10-Didehidro-*N,N*-dietetil-6-metilergolina-8  $\beta$ -karboksamida
37. MDMA : ( $\pm$ )-*N, a*-Dimetil-3,4-(metilendioksi)senetilamina
38. MESKALINA : 3,4,5-Trimetoksifenetilamina
39. METKATINONA : 2-(Metilamino )-1- fenilpropan-1-on
40. 4- METILAMINOREKS : ( $\pm$ )-*sis*- 2-Amino-4-metil- 5- fenil-2-oksazolina
41. MMDA : 5-Metoksi-  $\alpha$ -metil-3,4-(metilendioksi)senetilamina
42. *N-ETIL* MDA : ( $\pm$ )-*N*-Etil-  $\alpha$  -metil-3,4-(metilendioksi)senetilamina
43. *N-HIDROKSI* MDA : ( $\pm$ )-*N*-[ $\alpha$ -Metil-3,4-(metilendioksi)senetil] hidroksilamina
44. PARAHEKSIL : 3-Heksil-7,8,9,10-tetrahidro-6,6,9-trimetil-6H-dibenzo[*b,d*] piran-1-ol
45. PMA : *p*-Metoksi- $\alpha$ -metilfenetilamina
46. PSILOSINA, PSILOTSIN : 3-[2-(Dimetilamino )etil]indol-4-ol

47. PSILOSIBINA : 3-[2-(Dimetilamino)ethyl]indol-4-il dihidrogen fosfat
48. ROLISIKLIDINA, nama lain PHP, : 1-(1- Fenilsikloheksil)pirolidina PCPY
49. STP, DOM : 2,5-Dimetoksi- α ,4-dimetilfenetilamina
50. TENAMFETAMINA, nama lain MDA : α-Metil-3,4-(metilendioksi)fenetilamina
51. TENOSIKLIDINA, nama lain TCP : 1- [1-(2-Tienil)sikloheksil]piperidina
52. TMA : (±)-3,4,5-Trimetoksi- α -metilfenetilamina
53. AMFETAMINA : (±)- α -Metilfenetilamina
54. DEKSAMFETAMINA : (+)- α -Metilfenetilamina
55. FENETILINA : 7-[2-[(α -Metilfenetil)amino]ethyl]teofilina
56. FENMETRAZINA : 3-Metil-2-fenilmorfolin
57. FENSIKLIDINA, nama lain PCP : 1-(1-Fenilsikloheksil)piperidina
58. LEVAMFETAMINA : (-)-*(R)*- α -Metilfenetil amina
59. LEVOMETAMFETAMINA : (-)-*N*, α -Dimetilfenetilamina
60. MEKLOKUALON : 3-(o-klorofenil)-2-metil-4(3*H*)-kuinazolinon
61. METAMFETAMINA : (+)-*(S)*-*N*, α -Dimetilfenetilamina
62. METAKUALON : 2-Metil-3-o-tolil-4(3*H*)-kuinazolinon
63. ZIPEPPROL : α -(α -Metoksibenzil)-4-(β -metoksifenetil)-1-piperazinetano
64. Sediaan opium dan/atau campuran dengan bahan lain bukan Narkotika
65. 5-APB : 1-(1-Benzofuran-5-il) propan-2-amina
66. 6-APB : 1-(1-Benzofuran-6-il) propan-2-amina
67. 25B-NBOMe : 2-(4-Bromo-2,5-dimetoksifenil)-*N*-(2-metoksifenil) metiljetanamina

68. 2-CB : 2-(4-Bromo-2,5-dimetoksifenil)etanamina
69. 25C-NBOMe, nama lain 2C-C- : 2-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)-N-NBOMe [(2-metoksifenil) metil]etanamina
70. DIMETILAMFETAMINA, nama lain DMA : N,N-Dimetil-1-fenilpropan-2-amina
71. DOC : 1-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)propan-2-amina
72. ETKATINONA, nama lain N- etilkatinona : 2-(Etilamino)-1-fenilpropan-1-on
73. JWH-018 : Naftalen-1-il(1-pentil-1*H*-indol-3-il)metanona
74. MDPV, nama lain 3,4-METILENDIOKSIPIROVALERON : (R/S)-1-(Benzo[*d*][1,3]dioksol-5-il)-2-(pirrolidin-1-il)pentan-1-on
75. MEFEDRON, nama lain 4-MMC : (RS)-2-Metilamino-1-(4-metilfenil)propan-1-on
76. METILON, nama lain MDMC : (RS)-2-Metilamino-1-(3,4-metilendioksifenil)propan-1-on
77. 4-METILETKATINONA, nama lain 4-MEC : (R/S)-2-Etilamino-1-(4-metilfenil)propan-1-on
78. MPH : 1-(4-Metilfenil)-2-(pirrolidin-1-il)heksan-1-on
79. 25I-NBOMe, nama lain 2C-I-NBOMe : 2-(4-Iodo-2,5-dimetoksifenil)-N-(2-metoksibenzil) etanamina
80. PENTEDRON : ( $\pm$ )-2-(Metilamino)-1-fenilpentan-1-on
81. PMMA; *p*-METOKSIMETAMFETAMINA, nama lain PARA-METOKSIMETILAMFETAMINA, 4-MMA : 1-(4-Metoksifenil)-N-metil-2-propanamina
82. XLR-11, nama lain 5-FLUORO-UR-144 : (1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indol-3-il)2,2,3,3-tetrametilsiklopropil)metanona

83. 5-FLUORO AKB 48, nama lain 5F-APINACA : *N*-(Adamantan-1-il)-1-(5-fluoropentil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
84. MAM-2201 : [1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indol-3-il](4-metilnaftalen-1-il)-metanona
85. FUB-144, nama lain FUB-UR-144 : (1-(4-Fluorobenzil)-1*H*-indol-3-il)(2,2,3,3-tetrametilsiklopropil)metanona
86. AB-CHMINACA : *N*-(1*S*)-1-(Aminokarbonil)-2-metilpropil]-1-(sikloheksilmetil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
87. AB-FUBINACA : *N*-(1-Amino-3-metil-1-oksobutan-2-il)-1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
88. FUB-AMB, nama lain AMB-FUBINACA : Metil 2-({1-[{4-fluorofenil} metil]-1*H*-indazol-3-karbonil} amino)-3-metilbutanoat
89. AB-PINACA : *N*-(1-Amino-3-metil-1-oksobutan-2-il)-1-pentil-1*H*-indazol-3-karboksamida
90. THJ-2201 : [1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indazol-3-il](naftalen-1-il) metanona
91. THJ-018 : 1-Naftalenil(1-pentil-1*H*-indazol-3-il) metanona
92. MAB-CHMINACA, nama lain ADB-CHMINACA : *N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(sikloheksilmetil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
93. ADB-FUBINACA : *N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
94. MDMB-CHMICA, nama lain MMB-CHMINACA : Metil 2-|[1-(sikloheksilmetil)indol-3-karbonil] amino]-3,3-dimetilbutanoat

|      |   |   |
|------|---|---|
| 95.  | 5-FLUORO-ADB                                      | : Metil 2-{ 1-(5-fluoropentil)-1 <i>H</i> -indazol-3-karbonil] amino}-3,3-dimetilbutanoat |
| 96.  | AKB-48, nama lain APINACA                         | : <i>N</i> -(Adamantan-1-il)-1-pentil-1 <i>H</i> -indazol-3-karboksamida                  |
| 97.  | 4-APB   | : 1-(1-Benzofuran-4-il) propan-2-amina  |
| 98.  | ETILON, nama lain bk-MDEA, MDEC                   | : ( <i>RS</i> )-1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(etilamino)propan-1-on                        |
| 99.  | TFMPP   | : 1-(3-(Trifluorometil) fenil) piperazin  |
| 100. | ALFA-METILTRIPTAMINA                              | : 2-(1 <i>H</i> -Indol-3-il)-1-metil-etilamina  |
| 101. | 5-MeO-MiPT  | : <i>N</i> -[2-(5-Metoksi-1 <i>H</i> -indol-3-il)etil]- <i>N</i> -metilpropan-2-amina     |
| 102. | METOKSETAMINA, nama lain MXE                      | : ( <i>RS</i> ) 2-(3-Metoksifenil)-2-(etilamino) sikloheksanona                           |
| 103. | BUFEDRON, nama lain METILAMINO-BUTIROFENON (MABP) | : 2-(Metilamino)-1-fenilbutan-1-on  |
| 104. | 4-KLOROMETKATINONA, nama lain 4-CMC, KLEFEDRON    | : 1-(4-Klorofenil)-2-(metilamino)propan-1-on  |
| 105. | AH-7921   | : 3,4-Dikloro- <i>N</i> -{ 1-(dimetilamino)sikloheksil]metil}benzamida                    |
| 106. | 4-MTA   | : 1-[4-(Metilsulfanil)fenil]propan-2-amina  |
| 107. | AM-2201, nama lain JWH-2201                       | : 1-[(5-Fluoropentil)-1 <i>H</i> -indol-3-il]-( <i>naftalen-1-il</i> ) metanona           |
| 108. | ASETILFENTANIL                                    | : <i>N</i> -[1-(2-Feniletil)-4-piperidil]- <i>N</i> -fenilasetamida                       |
| 109. | MT-45   | : 1-Sikloheksil-4-(1,2-diseniletil)piperazin  |
| 110. | ALFA-PVP  | : 1-Fenil-2-(pirrolidin-1-il)pentan-1-on  |
| 111. | 4,4'-DMAR, nama lain 4,4'-DIMETILAMINOREKS        | : 4-Metil-5-(4-metilfenil)-4,5-dihidro-1,3-oksazol-2-amina                                |
| 112. | METAMFETAMINA RASEMAT                             | : ( $\pm$ )- <i>N</i> , $\alpha$ -Dimetilfenetilamina                                     |

113. Garam-garam dari Narkotika dalam golongan tersebut di atas.
114. Tanaman KHAT (*Catha edulis*)
115. JWH-073 : (1-Butil-1*H*-indol-3-il)(naftalen-1-il)metanona
116. JWH-122 : (4-Metilnaftalen-1-il)(1-pentil-1*H*-indol-3-il) metanona
117. 5-KLORO AKB 48, nama lain 5-Cl-APINACA : *N*-(Adamantan-1-il)-1-(5-kloropentil)-1*H*-indazol-3-karboksamida
118. 5-FLUORO-AMB, nama lain 5-FLUORO-AMP, 5F-AMB-PINACA : Metil 2-([1-(5-fluoropentil)-1*H*-indazol-3-il] karbonilamino)-3-metilbutanoat
119. SDB-005 : Naftalen-1-il 1-pentil-1*H*-indazol-3-karboksilat
120. 5-Fluoro-ADBICA : *N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(5-fluoropentil)-1*H*-indol-3-karboksamida
121. EMB-Fubinaca : Etil 2-(1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida)-3-metilbutanoat
122. MMB-CHMICA : Metil 2-[(1-(sikloheksilmetil)indol-3-karbonil)amino]-3,3-dimetilbutanoat
123. 2C-I, nama lain 4-IODO-2,5-DMPEA : 2-(4-Iodo-2,5-dimetoksifenil)etanamina
124. 2C-C, nama lain 2,5-DIMETOKSI-4-KLOROFENETILAMINA : 2-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)etanamina
125. 2C-H
126. PMEA; *p*-METOKSIETILAMFETAMINA, nama lain PARA-METOKSIETILAMFETAMINA : 2-(2,5-Dimetoksifenil)etanamina
127. Mexedron : *N*-Etil-1-(4-metoksifenil)propan-2-amina
127. Mexedron : 3-Metoksi-2-(metilamino)-1-(4-metilfenil)propan-1-on

128. PENTILON, nama lain : 1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-  
bk-METIL-K, bk-MBDP (metilamino)pentan-1-on
129. EPILON, nama lain : 1-(2*H*-1,3-Benzodioksol-5-il)-2-  
*N*-ETILPENTILON (etilamino)pentan-1-on
130. 4-CEC, nama lain : 1-(4-Klorofenil)-2-  
4-KLOROETKATINON (etilamino)propan-1-on
131. BENZEDRON, nama lain 4-MBC : ( $\pm$ )-1-(4-Metilfenil)-2-  
(benzilamino)propan-1-on
132. U-47700 : 3,4-Dikloro-*N*-[(1*R*,2*R*)-2-  
(dimetilamino)sikloheksil]-*N*-  
metilbenzamida
133. METIOPROPAMINA, nama lain : 1-(Tiosen-2-il)-2-metilaminopropan  
MPA

DAFTAR NARKOTIKA GOLONGAN II

1. ALFASETILMETADOL : Alfa-3-asetoksi-6-dimetil amino-4,4-difenilheptana
2. ALFAMEPRODINA : Alfa-3-etil-1-metil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
3. ALFAMETADOL : Alfa-6-dimetilamino-4,4-difenil-3-heptanol
4. ALFAPRODINA : Alfa-1, 3-dimetil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
5. ALFENTANIL : *N*-[1-[2-(4-etil-4,5-dihidro-5-okso-1-*H*-tetrazol-1-il)etil]-4-(metoksimetil)-4-piperidinil]-*N*-fenilpropanamida
6. ALLILPRODINA : 3-Allil-1-metil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
7. ANILERIDINA : Asam 1-para-aminofenil-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester
8. ASETILMETADOL : 3-Asetoksi-6-dimetilamino-4, 4-difenilheptana
9. BENZETIDIN : Asam 1-(2-benzilosietil)-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester
10. BENZILMORFINA : 3-benzilmorfina
11. BETAMEPRODINA : Beta-3-etil-1-metil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
12. BETAMETADOL : Beta-6-dimetilamino-4,4-difenil-3-heptanol
13. BETAPRODINA : Beta-1,3-dimetil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
14. BETASETILMETADOL : Beta-3-asetoksi-6-dimetilamino-4, 4-difenilheptana
15. BEZITRAMIDA : 1-(3-siano-3,3-difenilpropil)-4-(2-okso-3-propionil-1-benzimidazolinil)piperidina

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 16. | DEKSTROMORAMIDA  | : (+)-4-[2-metil-4-okso-3,3-difenil-4-(1-pirolidinil)butil]morfolina               |
| 17. | DIAMPROMIDA  | : N-[2-(metilfenetilamino)-propil]propionanilida                                   |
| 18. | DIETILTIAMBUTENA   | : 3-dietilamino-1,1-di-(2'-tienil)-1-butena  |
| 19. | DIFENOKSILAT   | : asam 1-(3-siano-3,3-difenilpropil)-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester    |
| 20. | DIFENOKSIN   | : Asam 1-(3-siano-3,3-difenilpropil)-4-fenilisonipekotik                           |
| 21. | DIHIDROMORFINA   |  |
| 22. | DIMEFHEPTANOL  | : 6-dimetilamino-4,4-difenil-3-heptanol  |
| 23  | DIMENOKSADOL   | : 2-dimetilaminoethyl-1-etoksi-1,1-difenilasetat                                   |
| 24. | DIMETILTIAMBUTENA  | : 3-dimetilamino-1,1-di-(2'-tienil)-1-butena                                       |
| 25. | DIOKSAFETIL BUTIRAT  | : etil-4-morfolino-2, 2-difenilbutirat   |
| 26. | DIPIPANONA   | : 4, 4-difenil-6-piperidina-3-heptanona  |
| 27. | DROTEBANOL   | : 3,4-dimetoksi-17-metilmorfinan-6S,14-diol  |
| 28. | Ekgonina, termasuk ester dan derivatnya yang setara dengan ekgonina dan kokaina. |  |
| 29. | ETILMETILTIAMBUTENA  | : 3-etilmetilamino-1, 1-di-(2'-tienil)-1-butena                                    |
| 30. | ETOKSERIDINA   | : Asam 1-[2-(2-hidroksietoksi)-etil]-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester    |
| 31. | ETONITAZENA  | : 1-dietilaminoethyl-2-para-etoksibenzil-5-nitrobenzimedazol                       |
| 32. | FURETIDINA   | : Asam 1-(2-tetrahidrofurufurilosietil)-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester |

|     |                       |  |
|-----|-----------------------|--|
| 33. | HIDROKODONA           | : Dihidrokodeinona   |
| 34. | HIDROKSIPETIDINA      | : Asam 4-meta-hidroksifenil-1-metilpiperidina-4-karboksilat etil ester         |
| 35. | HIDROMORFINOL         | : 14-hidroksidihidromorfina  |
| 36. | HIDROMORFONA          | : Dihidrimorfinona   |
| 37. | ISOMETADONA           | : 6-dimetilamino- 5 -metil-4, 4-difenil-3-heksanona                            |
| 38. | FENADOKSONA           | : 6-morfolino-4, 4-difenil-3-heptanona   |
| 39. | FENAMPROMIDA          | : <i>N</i> -(1-metil-2-piperidinoetil)propionanilida                           |
| 40. | FENAZOSINA            | : 2'-hidroksi-5,9-dimetil- 2-fenetil-6,7-benzomorfan                           |
| 41. | FENOMORFAN            | : 3-hidroksi- <i>N</i> -fenetilmorfinan  |
| 42. | FENOPERIDINA          | : Asam 1-(3-hidroksi-3-fenilpropil)-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester |
| 43. | FENTANIL              | : 1-fenetil-4- <i>N</i> -propionilanilinopiperidina                            |
| 44. | KLONITAZENA           | : 2-(para-klorobenzil)-1-dietilaminoetil-5-nitrobenzimidazol                   |
| 45. | KODOKSIMA             | : Dihidrokodeinona-6-karboksimetilosima  |
| 46. | LEVOFENASILMORFAN     | : (-)-3-hidroksi- <i>N</i> -fenasilmorfinan                                    |
| 47. | LEVOMORAMIDA          | : (-)-4-[2-metil-4-okso-3,3-difenil-4-(1-pirolidinil)butil] morfolina          |
| 48. | LEVOMETORFAN          | : (-)-3-metoksi- <i>N</i> -metilmorfinan                                       |
| 49. | LEVORFANOL            | : (-)-3-hidroksi- <i>N</i> -metilmorfinan                                      |
| 50. | METADONA              | : 6-dimetilamino-4, 4-difenil-3-heptanona                                      |
| 51. | METADONA INTERMEDIATE | : 4-siano-2-dimetilamino-4, 4-difenilbutana                                    |
| 52. | METAZOSINA            | : 2-hidroksi-2,5,9-trimetil-6, 7-benzomorfan                                   |

53. METILDESORFINA : 6-metil-delta-6-deoksimorfina  
54. METILDIHIDROMORFINA : 6-metildihidromorfina  
55. METOPON : 5-metildihidromorfinona  
56. MIROFINA : Miristilbenzilmorfina  
57. MORAMIDA INTERMEDIATE : Asam 2-metil-3-morfolino-1, 1-difenilpropana karboksilat  
58. MORFERIDINA : Asam 1-(2-morfolinoetil)-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester  
59. MORFINA-N-OKSIDA  
60. Morfin metobromida dan turunan morfina nitrogen pentasalent lainnya termasuk bagian turunan morfina-N-oksida, salah satunya kodeina-N-oksida  
61. Morfina  
62. NIKOMORFINA : 3,6-dinikotinilmorfina  
63. NORASIMETADOL : ( $\pm$ )-Alfa-3-asetoksi-6-metilamino-4,4-difenilheptana  
64. NORLEVORFANOL : (-)-3-Hidroksimorfinan  
65. NORMETADONA : 6-dimetilamino-4,4-difenil-3-heksanona  
66. NORMORFINA : Dimetilmorfina atau N-demethylatedmorfina  
67. NORPIPANONA : 4,4-difenil-6-piperidino-3-heksanona  
68. OKSIKODONA : 14-hidroksidihidrokodeinona  
69. OKSIMORFONA : 14-hidroksidihidromorfinona  
70. PETIDINA INTERMEDIATE A : 4-siano-1-metil-4-fenilpiperidina  
71. PETIDINA INTERMEDIATE B : Asam 4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester  
72. PETIDINA INTERMEDIATE C : Asam 1-metil-4-fenilpiperidina-4-karboksilat  
73. PETIDINA : Asam 1-metil-4-fenilpiperidina-4-karboksilat etil ester  
74. PIMINODINA : Asam 4-fenil-1-(3-fenilaminopropil)- piperidina-4-karboksilat etil ester

75. PIRITRAMIDA : Asam 1-(3-siano-3,3-difenilpropil)-4-(1-piperidino)-piperdina-4-karboksilat amida
76. PROHEPTASINA : 1,3-dimetil-4-fenil-4-propionoksiazasikloheptana
77. PROPERIDINA : Asam 1-metil-4-fenilpiperidina-4-karboksilat isopropil ester
78. RASEMETORFAN : ( $\pm$ )-3-metoksi-N-metilmorfinan
79. RASEMORAMIDA : ( $\pm$ )-4-[2-metil-4-okso-3,3-difenil-4-(1-pirolidinil)butil]-morfolina
80. RASEMORFAN : ( $\pm$ )-3-hidroksi-N-metilmorfinan
81. SUFENTANIL : N-[4-(metoksimetil)-1-[2-(2-tienil)-etil -4-piperidil] propionanilida
82. TEBAINA : Asetildihidrokodeinona
83. TEBAKON : ( $\pm$ )-etil-trans-2-(dimetilamino)-1-fenil-3-sikloheksena-1-karboksilat
85. TRIMEPERIDINA : 1,2,5-trimetil-4-fenil-4-propionoksipiperidina
86. BENZILPIPERAZIN (BZP), N-BENZILPIPERAZIN : 1-Benzilpiperazin
87. META-KLOROFENILPIPERAZIN (MCPP) : 1-(3-Chlorophenyl) piperazin
88. DIHIDROETORFIN : 7,8-Dihidro-7a-[1-(R)-hidroksi-1-metilbutil]-6,14-endo-etanotetrahidrooripavina
89. ORIPAVIN : 3-O-Demetiltebain
90. REMIFENTANIL : Asam 1-(2-Metoksikarboniletil)-4-(fenilpropionilamino)-piperidina-4-karboksilat metil ester
91. Garam-garam dari Narkotika dalam golongan tersebut di atas.

**Lampiran II SK Nomor 073/SK/G.02.02/REKTOR/VIII/2019**

**DAFTAR NARKOTIKA GOLONGAN III**

1. ASETILDIHIDROKODEINA
2. DEKSTROPROPOKSIFENA : Alfa-(+)-4-dimetilamino-1,2-difenil-3-metil-2-butanol propionat
3. DIHIDROKODEINA
4. ETILMORFINA : 3- etilmorfina
5. KODEINA : 3-metilmorfina
6. NIKODIKODINA : 6-nikotinildihidrokodeina
7. NIKOKODINA : 6-nikotinilkodeina
8. NORKODEINA : *N*-demetilkodeina
9. POLKODINA : Morfoliniletilmorfina
10. PROPIRAM : *N*-(1-metil-2-piperidinoetil)-*N*-2-piridilpropionamida
11. BUPRENORFINA : 21-siklopropil-7- $\alpha$ -[(S)-1-hidroksi-1,2,2-trimetilpropil]-6,14-endo-entano-6,7,8,14-tetrahidrooripavina
12. CB 13, nama lain : Naftalen-1-il[4-(pentiloksi)naftalen-1-il]metanona  
CRA 13 atau SAB-378
13. Garam-garam dari Narkotika dalam golongan tersebut diatas
14. Campuran atau sediaan difenoksin dengan bahan lain bukan narkotika
15. Campuran atau sediaan difenoksilat dengan bahan lain bukan narkotika